

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu ukuran komite audit, komposisi dewan komisaris, kepemilikan institusional, konsentrasi kepemilikan, struktur modal, dan kebijakan dividen terhadap variabel dependen yang diukur dengan ROA dan Tobin's Q. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Ukuran komite audit berpengaruh signifikan positif terhadap Tobin's Q, hal ini konsisten dengan hipotesis penelitian. Peran utama dari komite audit adalah untuk meningkatkan kualitas informasi (Pincus *et al.*, 1989) yang mengarah kepada peningkatan kinerja perusahaan (Wild, 1996), dan untuk mengurangi manajemen laba karena hubungan positif antara ukuran audit komite dan kinerja perusahaan (Klein, 2002). Sehingga, menurut Al-Matari, Al-Swidi, Fadzil, dan Al-Matari (2012), menyatakan bahwa semakin besar ukuran komite audit, maka kinerja perusahaan akan semakin bagus. Tetapi, tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA, karena efektivitas audit komite dalam perusahaan dianggap lebih penting dalam suatu perusahaan dibandingkan dengan memiliki ukuran komite audit, dan ukuran komite audit merupakan faktor yang kurang penting dalam meningkatkan efektivitas komite. Agar perusahaan memiliki komite yang efektif, maka harus memiliki audit independen, memiliki informasi

yang sepenuhnya mengenai perusahaan dan memiliki kewenangan dalam perusahaan (Mohiuddin & Karbhari, 2010).

2. Komposisi dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, karena semakin banyak perusahaan memiliki dewan komisaris independen, maka dapat menyebabkan penurunan kinerja perusahaan. Dengan demikian, perusahaan tidak sepenuhnya memanfaatkan peran komisaris independen. Komisaris independen dapat memenuhi persyaratan dalam mengetahui komposisi dewan komisaris atau menunjukkan bahwa dewan tersebut independen, namun pada kenyataannya tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan (Latif *et al.*, 2014). Meskipun, tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA, namun memiliki pengaruh signifikan positif terhadap Tobin's Q. Dengan adanya pengaruh signifikan positif antara komposisi dewan komisaris dengan kinerja perusahaan, maka menunjukkan bahwa komposisi dewan komisaris memiliki pengaruh yang kuat terhadap kinerja perusahaan (Kajananthan, 2012), jika diukur dengan menggunakan Tobin's Q, dan semakin tinggi komposisi dewan komisaris, maka kinerja terhadap perusahaan akan semakin meningkat (Wanyama & Olweny, 2013).

3. Kepemilikan institusional berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA dan Tobin's Q. Menurut Gugong, Arugu, dan Dandago (2014), Mao (2015), menjelaskan bahwa pengaruh antara kepemilikan institusional terhadap kinerja perusahaan masih belum jelas, dan sependapat dengan Sahut dan Gharbi (2010), bahwa pengaruh antara kepemilikan institusional dan

kinerja perusahaan masih tidak dapat disimpulkan. Menurut Gorton dan Kahl (1999) berpendapat bahwa kepemilikan institusional tidak selalu meningkatkan kinerja perusahaan, karena kepemilikan institusional dapat memberikan ketidaksignifikan dalam melakukan pemantauan, sehingga dapat menyebabkan terjadinya konflik dalam perusahaan.

4. Konsentrasi kepemilikan berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA dan Tobin's Q. Menurut Stiglitz (1985), Shleifer dan Vishny (1986), Shleifer dan Vishny (1997), Ararat dan Ugur (2003), Hamadi (2010), dan Abbas *et al.* (2013) berpendapat bahwa konsentrasi kepemilikan yang memiliki saham terbesar dapat menyebabkan terjadinya masalah agensi lainnya antara pemegang saham dengan pemangku kepentingan, sehingga pemegang saham besar dapat memanipulasi perusahaan dan mengambil alih pemegang saham yang kecil. Selain itu, Demsetz and Lehn (1985) juga berpendapat bahwa penyebaran konsentrasi yang kurang baik dapat menyebabkan kelalaian para manajer dalam bertindak, sehingga konsentrasi kepemilikan yang tinggi dapat menyebabkan lingkungan perusahaan menjadi tidak stabil.

5. Struktur modal memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap ROA, struktur modal yang tinggi dapat menurunkan kinerja perusahaan yang diukur dengan menggunakan ROA. Selain itu, dengan struktur modal yang tinggi, maka dapat menyebabkan terjadinya konflik agensi, sehingga dapat menurunkan kinerja perusahaan (Memon *et al.*, 2009). Sedangkan, struktur modal memiliki pengaruh signifikan positif terhadap Tobin's Q,

Chinaemerem dan Anthony (2012), menyatakan bahwa teori biaya agensi memprediksi bahwa struktur modal yang lebih tinggi diharapkan dapat menurunkan biaya agensi, sehingga mengurangi inefisiensi dan dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

6. Adanya pengaruh signifikan positif antara kebijakan dividen terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan menggunakan ROA dan Tobin's Q. karena dengan adanya pembayaran dividen dalam suatu perusahaan, maka akan memberikan signal yang baik terhadap kinerja perusahaan, sehingga akan menarik perhatian dari para investor (Musiega *et al.*, 2013).

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain:

1. *Adjusted R Square* dari hasil penelitian dengan menggunakan Tobin's Q menunjukkan angka sebesar 4,47% dan ROA menunjukkan angka sebesar 40,02%, artinya variabel independen penelitian hanya dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 40,02% dengan menggunakan ROA dan 4,47% dengan menggunakan Tobin's Q. Hasil *Adjusted R Square* ini dapat dikatakan rendah, sehingga untuk mengindikasikan variabel dependen masih terdapat banyak variabel independen lainnya sebesar 95,53% untuk Tobin's Q dan 59,98% untuk ROA yang mempengaruhi kinerja perusahaan.
2. Penelitian ini hanya mengadopsi sebagian dari jurnal Moradi, Aldin, Heyrani, dan Iranmahd (2011), ditambahkan variabel konsentrasi

kepemilikan dari penelitian Abbasi, Kalantari, Abbasi (2012), variabel ukuran komite audit dari penelitian Al-Matari, Al-Swidi, Fadzil, dan Al-Matari (2012) dan variabel kebijakan dividen dari penelitian Amidu (2007)

5.3 Rekomendasi Penelitian

Rekomendasi yang dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian di masa yang akan datang adalah dengan menambahkan variabel independen maupun dependen lain yang memiliki pengaruh yang lebih kuat dalam menghasilkan model penelitian yang lebih baik. Penambahan variabel lainnya seperti persentase kepemilikan oleh individu (Xu & Wang, 1999), ukuran perusahaan (Amer *et al.*, 2014; Al-Matari *et al.*, 2014), risiko perusahaan (Mehran, 1995; Musiega *et al.*, 2013; Fazlazadeh *et al.*, 2011), pertumbuhan perusahaan (Lehman & Weigand, 2000; Chowdury & Paul Chowdury, 2010; Boroujeni *et al.*, 2013).